

PERAN MEDIA ONLINE DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 MANADO

Oleh:

Sitti Aisyah
Julia T. Pantow
Ferry V.I.A Koagouw

e-mail: sittiaisyah@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk media online atau internet saat ini begitu pesatnya, sehingga segala sesuatu bisa didapatkan dari sana, termasuk informasi untuk menunjang kegiatan belajar bagi siswa. Bahkan saat ini dengan perkembangan teknologi tadi, pengguna handphone pun bisa mengakses berbagai informasi dari genggamannya. Media online adalah jaringan komputer yang dapat menghubungkan suatu komputer atau jaringan komputer dengan jaringan komputer lain, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagi data. Saat ini jumlah situs web mencapai jutaan, bahkan mungkin trilyunan, isinya memuat bermacam-macam topik. Tentu saja, situs-situs itu menjadi sumber informasi baik yang positif ataupun negatif. Informasi dikatakan positif apabila bermanfaat untuk kehidupan manusia, seperti membantu siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teori mediamorfosis. Metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa apa adanya. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.. Adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun ciri-ciri informan yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Siswa yang berprestasi di kelasnya maupun siswa yang berprestasi di luar sekolah. Dengan fokus penelitian adalah :1. bagaimana motif siswa dalam menggunakan media online? 2. apa saja informasi yang digunakan siswa dalam mengakses media online? 3. bagaimana intensitas waktu dalam mengakses media online?

Hasil penelitian adaah sebagai berikut Pertama, motif-motif siswa dalam menggunakan media online. Motif mahasiswa menggunakan media online dipengaruhi tiga faktor yaitu dari guru, diri sendiri dan dari teman. Kedua, informasi yang diakses melalui media online beragam dari pelajaran sekolah sampai bermain game. Terakhir, intensitas waktu dalam mengakses media online tergantung kebutuhan meski kadang tak terkontrol.

Penelitian ini juga menyarankan: Agar setiap sekolah dilengkapi dengan sarana media online sehingga bisa membantu dalam proses belajar mengajar. Agar para siswa dan siswi bisa menggunakan media online yang positif sehingga bisa membantu prestasi belajar dan kreatif dalam belajar mengajar siswa dan siswi.

Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk media *online* atau internet saat ini begitu pesatnya, sehingga segala sesuatu bisa didapatkan dari sana, termasuk informasi yang menunjang kegiatan belajar bagi siswa. Bahkan saat ini dengan perkembangan teknologi tadi, pengguna *handphone* pun bisa mengakses berbagai informasi dari genggamannya. Media *online* sendiri lahir akibat memanfaatkan media dengan internet terjadi pada tahun 1990.

Media *Online* atau internet adalah hasil dari persilangan teknologi komunikasi yang menawarkan kepada pengguna sebagai media yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia atau juga disebut media interaktif, dimana media memungkinkan partisipatif aktif baik penerima maupun pengirim. Media *online* bisa menampung berita

teks, *image*, *audio* dan video. Berbeda dengan media cetak, yang hanya menampilkan teks dan *image*. *Online* sendiri merupakan bahasa internet yang berarti informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet.

Akhir-akhir ini, para siswa di setiap jenjang pendidikan baik sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, termasuk di tingkat universitas sudah diarahkan pada pola belajar siswa aktif dengan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi. Sehingga diharapkan siswa tidak saja menunggu materi dari para guru atau hanya mengikuti materi pembelajaran dari buku pelajaran yang ada, tetapi diharapkan aktif untuk mencari informasi lainnya dalam menunjang proses belajar mengajar, salah satu caranya dengan menggunakan media *online* yang tengah marak saat ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka perumusan masalahnya adalah bagaimana peran media *online* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Manado.

Timjauan Pustaka:

Konsep Komunikasi

Selanjutnya pendapat yang dikemukakan Arifin Anwar, (1992 : 19-20) tentang pengertian secara etimologis dari komunikasi adalah:

"Istilah komunikasi itu sendiri terkandung makna bersama-sama (*common, commonnese* dalam bahasa Inggris), istilah komunikasi dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris itu berasal dari bahasa Latin, yakni: *communicatio*, yang berarti: pemberitahuan, pemberi bagian (dalam sesuatu) pertukaran, di mana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya, ikut bagian. Kalau kata kerjanya; *communicare*, artinya: berdialog atau bermusyawarah."

Kemudian batasan atau definisi-definisi tentang komunikasi seperti yang dikemukakan Albig sebagaimana yang dikutip Teguh Meinanda, (1981 : 8) adalah:

"Komunikasi adalah proses penyampaian pendapat, pemikiran dan perasaan seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain."

Istilah komunikasi diambil dari bahasa Inggris *communication*. Istilah ini berasal dari bahasa latin *communis* artinya : pemberitaan pemberian bagian (dalam sesuatu) dimana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya, ikut ambil bagian bermusyawarah, berunding atau berdialog.

Jadi komunikasi berarti suatu upaya bersama-sama dengan orang lain dengan membentuk perhubungan. (Arifin, 1984 : 14). Dalam arti umum, menurut Pratikno (1987 :49), komunikasi merupakan suatu kegiatan usaha manusia untuk menyampaikan apa yang menjadi pemikiran dan perasaannya, harapan ataupun pengalamannya kepada orang lain.

Unsur-unsur Komunikasi

Berbicara unsur komunikasi tentunya tidak bisa terlepas dari beberapa indikator dibawah ini : komunikator, pesan, saluran/media, komunikan dan hasil/efeknya. Unsur-unsur atau komponen komunikasi adalah merupakan aspek yang pokok agar supaya terjadinya proses komunikasi tersebut.

Astrid Susanto, (1977 : 33) mengemukakan ada unsur dalam komunikasi tersebut antara lain adalah :

- a. Sumber = *Source*
- b. Komunikator = *Encoder*

- c. Pesan = *Message*
- d. Komunikasikan = *Decoder*
- e. Tujuan = *Destination*

Unsur-unsur komunikasi juga dikemukakan oleh Onong. U. Effendy, (1986 : 13) yang lebih menekankan pada adanya unsur media dan efek dalam unsur komunikasi menurut pendapatnya, adalah :

- a. Komunikator = Orang yang menyampaikan pesan
- b. Pesan = Pernyataan yang didukung oleh lambang
- c. Komunikasikan = Orang yang menerima pesan
- d. Media = Sarana atau saluran yang mendukung pesan apabila komunikasikan jauh tempatnya.
- e. Efek = Dampak sebagai pengaruh

Media Online

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi kajian teori "media baru", yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipatif kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media.

Jenis-jenis Media Online

Jenis-jenis *website* dari sisi pemilik (*publiher*) digolongkan menjadi enam jenis :

- *News Organization Website* : situs lembaga pers atau penyiaran, misalnya edisi online surat kabar, televisi, agen berita, dan radio.
- *Commercial Organizaion Website* : situs lembaga bisnis atau perusahaan, seperti manufaktur, retailer, dan jasa keuangan, termasuk toko-toko *online* dan bisnis *online*.
- *Website* Pemerintah : di Indonesia ditandai dengan domain {*dot*} go.id seperti indonesia.go.id (portal Nasional Indonesia), setneg.go.id dan dpr.go.id.
- *Website* Kelompok Kepentingan, termasuk website ormas, parpol, dan LSM.
- *Website* Organisasi Non-Profit seperti lembaga amal atau grup komunitas.
- *Personal Website* (blog)

Teori Mediamorfosis

Dengan adanya mediamorfosis ini Roger Fidler juga menegaskan bahwa dalam perubahan yang terjadi seperti ini old media atau media lama tidak serta merta mati ataupun hilang namun justru bertransformasi dan beradaptasi. Contohnya saja seperti surat kabar kompas yang sadar betul bahwa suatu saat era digital akan melanda industri media di Indonesia.

Dengan adanya majalah dan surat kabar dalam bentuk online ini tentunya akan menjadikan pembaca dapat mengkses informasi paling terkini dengan cepat. Kehadiran *new media* seperti ini juga tidak akan memiliki keterbatasan dalam hal geografis. Ketika berada di Eropa atau Amerika sekalipun kita tetap bisa mengakses kompas.com ataupun femina.co.id. Selain itu media dengan versi *online* memungkinkan kita sebagai pembaca untuk memberikan *feedback* yang berupa komentar ataupun masukan secara langsung setelah membaca artikel.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2010: 56). Sementara itu menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000 : 3) metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Teknik Sampling dan Informan

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dari peneliti. Pertimbangan mana, orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian yang peneliti anggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia "berkewajiban" secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal (Moleong, 2000 : 90)

Adapun ciri-ciri informan dalam penelitian ini, yaitu:

- Siswa SMK Negeri 1 Manado kelas XII.
- Mereka mendapat ranking I-III di kelasnya.

Hasil Penelitian

Setelah melakukan pendekatan dengan pihak sekolah selama beberapa lama, akhirnya peneliti mendapatkan kesempatan untuk bisa melakukan wawancara dengan 18 siswa berprestasi SMK Negeri 1 Manado dari enam jurusan yang ada. Ke-18 siswa tersebut terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan dengan perincian jurusan adalah sebagai berikut 3 siswa dari jurusan Usaha Perjalanan Wisata, 3 siswa dari jurusan Administrasi Perkantoran, 3 dari Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan, 3 siswa dari Jurusan Multimedia, 3 siswa dari Jurusan Akuntansi, dan 3 siswa dari Jurusan Pemasaran. Dari data yang ada terlihat lebih banyak siswa perempuan yang berprestasi karena secara jumlah siswa perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan siswa laki-laki. Alasannya, karena SMK Negeri 1 Manado merupakan sekolah kejuruan di bidang bisnis yang didominasi oleh siswa perempuan yang sangat berbeda dengan SMK Negeri 2 Manado yang kebanyakan laki-laki karena di sana berbasis pendidikan kejuruan Teknik.

SMK Negeri 2 Manado merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Manado dan sekitarnya karena dari tahun ke tahun peminat untuk menjadi calon siswa semakin banyak saja. Selain untuk menjadi siswa di sana, tidak semua calon siswa yang mendaftar akan diterima tapi dilakukan pola seleksi sehingga calon siswa yang memenuhi syarat akademik saja yang dinyatakan lulus dan diterima menjadi siswa di SMK Negeri 2 Manado.

Sekolah ini juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran seperti 1 ruang perpustakaan, 2 ruang laboratorium Komputer beserta 105 perangkat komputer. Namun sayang sarana perangkat komputer ini tidak dilengkapi

dengan sarana internet sehingga kurang menunjang proses pembelajaran. Meski begitu, sekolah ini telah menerapkan pola pembelajaran berbasis TIK / e-pembelajaran bagi siswa yaitu dengan cara Akses Internet, Penugasan On-Line, Power Point, LCD pada 5 mata pelajaran yang ada.

Motif Diri Sendiri

Para informan juga memaparkan bahwa penggunaan media online juga didorong oleh keinginan dari diri sendiri tak melulu dari guru, karena media online sudah menjadi kebutuhan dasar manusia modern saat ini termasuk para pelajar di SMK Negeri 1 Manado. Hal itu dipengaruhi oleh adanya media sosial, apalagi untuk para pelajar, tidak adanya pertemanan di media sosial seperti *tidak gaul* dengan keadaan yang ada disekitarnya.

Berikut beberapa pengakuan dari para pelajar.

Iya karena internet adalah salah satu media yang terdapat berbagai macam informasi dan pengetahuan misalnya jika kita membaca buku lalu ada hal-hal atau kata yang belum dimengerti bisa langsung dicari di internet. Dan internet adalah gudang informasi yang bisa kita dapatkan. (informan 1)

Iya karena di internet terdapat informasi-informasi terbaru misalnya berita tentang politik, selebriti dari luar negeri, selebriti dari indonesia dan pelajaran-pelajaran yang belum kami mengerti misalnya pelajaran tentang IT (Informasi Teknologi) ada beberapa yang belum kita pahami dan untuk itu bisa didapat melalui media online tersebut dengan cepat dan bisa kita pelajari juga (informan 6)

Iya-iya dengan menggunakan internet saya dapat mengetahui banyak hal terlebih untuk pelajaran-pelajaran atau materi pembelajaran, tidak hanya itu ada hal-hal lain bisa saya dapatkan juga misalnya tentang perkembangan teknologi terutama pada komunikasi. (informan 15)

Saya menggunakan media online karena memang sudah menjadi kebutuhan saya, apalagi hal itu sangat berhubungan dengan jurusan saya (informan 17)

Selain berguna untuk mencari bahan-bahan atau materi-materi pelajaran menurut para pelajar dengan internet mendorong mereka mencari pertemanan atau menggunakan media sosial, sehingga hal itu yang mendorong para pelajar untuk menggunakan media online. Seperti diketahui jika tidak ada pertemanan di media sosial rasanya ketinggalan jaman.

Karena menurut saya internet adalah pilihan lain ketika referensi saya kurang (informan 6)

Karena internet asyik digunakan dan internet juga lebih banyak informasi yang bisa saya dapatkan. (informan 7)

Dengan internet bisa mendapatkan informasi-informasi lain dari materi-materi pembelajaran juga yang bersifat hiburan (informan 13)

Dengan media online menjadi gampang untuk mencari materi-materi pembuatan tugas (Informan 15)

Motif Dari Guru

Dari 18 informan yang ada, siswa-siswanya yang berprestasi di kelasnya menyatakan bahwa media online sangat membantu dirinya dalam menunjang pembelajaran, apalagi para guru sering memberikan tugas dan sumber informasinya bisa dilihat atau meniru dari media online. Berikut adalah pengakuan para pelajar SMK Negeri 1 Manado.

Iya, karena tugas yang di dapatkan dari sekolah maka dari itu kami mencari materi-materi pelajaran di sekolah untuk dicari dari internet, dan internet memang menyediakan berbagai informasi yang kita inginkan. (informan 1)

Ya internet memang jaringan yang bisa mendapatkan berbagai informasi dan bisa membantu kita mengerjakan tugas-tugas. (informan 4)

Para siswa juga mengakui bahwa para guru sering memberi tugas atau pekerjaan rumah yang diambil atau mencari referensinya dari media online. Hal itu dilakukan guru untuk melengkapi bahan pembelajarannya. Berikut beberapa pengakuan para siswa mengenai tugas atau pekerjaan rumah yang dibebankan guru kepada para siswa.

Iya karena sering mendapatkan tugas dari sekolah dan untuk itu kami mencari bahan-bahan tugas dari internet (Informan 2)

Iya sering karena buku-buku di perpustakaan kurang lengkap. Jadi internet jadi alternative. (informan 6)

Motif Dari Teman

Penggunaan media internet atau online tidak hanya didorong dari diri sendiri karena keingintahuan akan media baru tersebut atau untuk mengerjakan tugas yang diberikan para guru tetapi juga mendorong pertemanan atau mempererat pertemanan baik sesama teman di sekolah maupun teman-teman lama atau teman-teman yang berasal dari berbagai penjuru dunia.

Berikut pengakuan dari para informan bahwa selain mencari tugas-tugas sekolah, mencari informasi-informasi olahraga juga mencari pertemanan.

Membuka informasi olahraga, berita, tugas sekolah, media social. Media social juga sekarang lagi maraknya dan banyak mempergunakan jadi perlu juga untuk melihatnya (informan 3)

Mencari tugas-tugas sekolah, referensi makalah, referensi lainnya dan media sosial (informan 6)

Selain mencari tugas-tugas dari sekolah, saya juga menyempatkan diri untuk melihat dan media sosial (informan 9)

Permainan-permainan di internet semakin banyak saja, sehingga saya tertarik untuk bermain karena ada game-game yang bisa bermain dalam sebuah tim sehingga memerlukan teman. Di samping itu media social. (informan 10)

Media sosial adalah wahana untuk mencari teman, baik teman-teman sekolah maupun temen-teman lama, dan juga berita (informan 11)

Dengan internet kita bisa menjalin hubungan yang lebih baik teman-teman melalui media sosial (informan 13)

Informasi Yang Diakses Melalui Media Online

Media online berisi berbagai macam informasi dari musik sampai olahraga, dari informasi kesehatan sampai informasi berita, dari beragam permainan (game) hingga penjualan berbagai macam barang dan informasi yang berhubungan dengan pembelajaran, sehingga tidak mengherankan jika dari hasil wawancara dengan para siswa berprestasi ini berbagai pengakuan yang dikatakan mereka. Seperti mereka menggunakan media online untuk mencari tugas pelajaran.

Biasanya dalam menggunakan internet, saya lebih mencari tugas yang diberikan oleh para guru (informan 1)

Lebih menfokuskan untuk mencari tugas-tugas dari sekolah di media online (informan 2)

Membuka informasi olahraga, berita, tugas sekolah, dan media sosial (informan 3)

Dengan internet banyak hal yang bisa kita dapatkan termasuk materi-materi di sekolah (informan 5)

Tugas-tugas dari sekolah, referensi-referensi makalah, referensi lainnya dan media sosial (informan 6)

Banyak hal yang bisa didapat dalam internet, salah satunya tugas-tugas sekolah, juga media sosial dan men-download file-file termasuk lagu-lagu atau film. (informan 7)

Ada juga yang menyatakan bahwa media online lebih banyak digunakan untuk media sosial, games, berita, mendownload video dan lagu bahkan mencari informasi mengenai para idola. Hal itu tidaklah salah, karena ketika kita membuka internet, kita akan tergodanya dengan hal-hal lain yang ada di internet. Jadi ketika tujuan hanya untuk mencari bahan-bahan referensi guna membuat tugas-tugas, tapi biasanya pengguna internet akan tergodanya dengan fasilitas lain seperti media sosial atau mencari berita-berita.

Selain mencari tugas-tugas dari sekolah yang biasanya lebih gampang dicari lewat internet. Media internet juga saya gunakan untuk bermain games (informan 4)

Tugas-tugas dari sekolah dan media sosial yang biasanya saya gunakan melalui internet (informan 9)

Saya lebih banyak menggunakan internet untuk bermain games dan media sosial (informan 10)

Selain selalu meng-update informasi dari teman-teman di media sosial, saya juga meng-update informassi dari berita (informan 11)

Saya lebih sering menggunakan internet untuk mendownload video dan lagu-lagu termasuk juga dan media sosial (informan 12)

Banyak informasi dalam internet termasuk berita-berita yang biasanya saya akses termasuk media sosial (informan13)

Saya ini penggemar selebriti Korea sehingga saya selalu mencari berita mengenai mereka lewat internet, tapi saya juga menggunakan internet untuk memenuhi tugas-tugas dari sekolah (informan 15)

Saya lebih menyukai berita-berita luar negeri, online di media sosial, chat dan searching (informan 16)

Intensitas Waktu dalam Mengakses Media Online

Menggunakan media online kadang membuat orang lupa diri dan lupa waktu karena begitu banyak informasi yang ditawarkan didalamnya. Bahkan karena terlalu asyik kadang seperti orang kecanduan jadi lupa makan, lupa minum, bahkan lupa mandi karena tawaran-tawaran informasi yang sangat beragam tersebut. Tidak hanya itu, dampak negatif dari media online adalah membuat anak-anak sekolah untuk lupa ke sekolah. Tapi karena fasilitas itu tidak bersifat gratis tapi berhubungan dengan pulsa atau biaya maka pada akhirnya menggunakan media online punya keterbatasan seperti yang dipaparkan para informan.

Saya lagi mood untuk melihat informasi-informasi atau sedang mengerjakan tugas, saya bisa lupa waktu. Dan bisa sampai 3 hingga 4 jam (fasilitas internet ada di rumah) (informan 1)

Ya karena saya menggunakan internet jika ada perlu saja, jadi paling-paling hanya sekitar satu jam saja saya menggunakan internet.(informan 2)

Sekitar jam sesuai dengan paket yang ada di warnet, karena kalo hanya satu jam rugi sehingga lebih baik sesuai paket 3 jam saja. (informan 4)

Saya sih tergantung paket dan pulsa yang ada saja. Kalau lagi banyak ya bisa lama. (informan 5)

Saya tergantung kebutuhan saja jadi sekitar 1-2 jam saja, tapi itu saya lakukan setiap hari (fasilitas internet ada di rumah) (informan 6)

Tergantung uang dan paket (informan 11)

Tergantung kebutuhan dalam menyelesaikan tugas (informan 14)

Sampai tugas selesai dicari dan dibuat (fasilitas internet ada di rumah (informan 15)

lya kalau kebutuhan itu sangat berhubungan dengan jurusan saya (informan 16)

Kesimpulan dan Saran:

Kesimpulan

Perkembangan media *online* yang begitu pesat yang telah mengalahkan keberadaan media konvensional seperti surat kabar, majalah, radio, televisi dan film tidak bisa dipungkiri lagi. Oleh sebab harus disikapi secara bijak oleh para penggunanya termasuk para siswa, karena ada dampak positif dan dampak negatif yang menyertainya.

Saran

Agar setiap sekolah dilengkapi dengan sarana media *online* sehingga bisa membantu dalam proses belajar mengajar.

Agar para siswa dan siswi bisa menggunakan media *online* yang positif sehingga bisa membantu prestasi belajar dan kreatif dalam belajar mengajar siswa dan siswi.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro, Dr, Msi. 2011. *Handbook of Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arif, Gunarso 1993 : 77. *Bimbingan dan Konseling di Insitusi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia
- Asep Syamsul M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online (Panduan Praktis mengelola media online)*. Bandung : Penerbit Nuansa Cendikia.
- Anwar, Arifin. H. Drs. 1984 : 14. *Ilmu Komunikasi*, Sebuah Pengantar Ringkas.
- Effendy, Onong. Uchjana. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong. Uchjana. 2003 : 253. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan kesembilanbelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong. Uchjana. 1986 : 13. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni
- Hanni, Sofia dan Budhi Prianto. 2010. *Panduan Mahir Akses Internet*. Jakarta: Kriya Pustaka.
- Hamalik,Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kriyantono, Rachmat, S.Sos., MSi, 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- M. Ngalim Purwanto. 1986. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya.
- Meinanda, Teguh. 2011. *Bupati Subang Mencari Keadilan*. Subang: Yayasan Buku Anak Desa.
- Moleong, J. Lexy. 2000 : 3. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remeja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin Drs., MSc. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifudin Azwar. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Winkel, W.S. 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Sumber lain :

Herawati Ansara, Kompasiana.com (diakses tanggal 4 April 2015)

Safitripinopela.blogspot.com (diakses tanggal 4 April 2015)